

**IMPLEMENTASI PERATURAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR
58 TAHUN 2023 DALAM PENYELESAIAN LAPORAN MALADMINISTRASI DI
OMBUDSMAN PERWAKILAN SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:



Dibimbing oleh :

Dr. Desna Aromatica, S. AP, M. AP

Nila Wahyuni, S. AP, M. AP

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

Pajri Ilham Pratama, 1910843003, Implementasi Peraturan Ombudsman Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 Dalam Penyelesaian Laporan Maladministrasi Di Ombudsman Perwakilan Sumatera Barat, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026, dibimbing oleh Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP, dan Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. Skripsi memuat 127 halaman dengan referensi 7 buku teori, 9 buku metode, 7 jurnal, 3 peraturan, 5 skripsi, dan 1 website.

Berdasarkan tingginya jumlah laporan yang masuk dan berhasil ditangani oleh Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Barat, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Peraturan Ombudsman Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemeriksaan dan Penyelesaian Laporan dalam penyelesaian laporan maladministrasi di Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Ombudsman Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 telah berjalan cukup maksimal. Pada aspek komunikasi, pelaksana kebijakan telah memahami dan menerima substansi peraturan dengan baik. Pada aspek sumber daya, informasi, kewenangan, dan fasilitas telah mendukung implementasi kebijakan, namun masih terdapat kendala pada sumber daya manusia akibat belum adanya pengaturan yang jelas mengenai beban kerja sesuai jumlah laporan yang masuk. Pada aspek disposisi, penempatan pelaksana telah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, meskipun belum terdapat pemberian insentif khusus. Pada aspek struktur birokrasi, telah tersedia SOP dan pembagian tugas yang jelas, namun masih terdapat kendala dalam penyelesaian laporan akibat tingginya jumlah laporan yang masuk. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sumber daya manusia, regulasi pendukung, dan evaluasi SOP secara berkala guna meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Ombudsman RI, Maladministrasi.

ABSTRACT

Pajri Ilham Pratama, 1910843003, Implementation of Ombudsman of the Republic of Indonesia Regulation Number 58 of 2023 in the Resolution of Maladministration Reports at the Ombudsman Representative Office of West Sumatra, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2026. Supervised by Dr. Desna Aromatica, S.AP., M.AP. and Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. This undergraduate thesis consists of 127 pages and is supported by 7 theoretical references, 9 methodological references, 7 journal articles, 3 regulations, 5 undergraduate theses, and 1 website.

Based on the high number of reports received and successfully handled by the Ombudsman of the Republic of Indonesia Representative Office of West Sumatra, this study aims to analyze the implementation of Ombudsman of the Republic of Indonesia Regulation Number 58 of 2023 concerning Procedures for the Examination and Resolution of Reports in handling maladministration reports at the Representative Office of the Ombudsman of the Republic of Indonesia in West Sumatra. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, while informants were selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study applied George C. Edward III's policy implementation theory, which consists of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

The findings indicate that the implementation of Ombudsman Regulation Number 58 of 2023 at the Ombudsman Representative Office of West Sumatra has been carried out relatively well. In terms of communication, policy implementers have understood and accepted the substance of the regulation effectively. Regarding resources, information, authority, and facilities have adequately supported policy implementation; however, challenges remain in human resources due to the absence of clear regulations concerning workload distribution based on the number of incoming reports. In the disposition aspect, personnel placement has been aligned with their competencies, although no specific incentives have been provided for implementers. In terms of bureaucratic structure, standard operating procedures and clear task distribution have been established, yet obstacles remain in report resolution due to the increasing number of incoming reports. Therefore, strengthening human resources, supporting regulations, and conducting periodic evaluations of standard operating procedures are necessary to improve the effectiveness of policy implementation

Keywords: Policy Implementation, Ombudsman of the Republic of Indonesia, , Maladministration.